

PELATIHAN LITERASI KEUANGAN DAN INVESTASI UNTUK SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Kathleen Maidjesta Lengkong, Cherilyn Cristine Tompo, Evelyn, Evelyn Djuranovik,
Jessica, Kevania Rena Jonardi, Lakshmi Jaya Ningsih, Putri Apriliana,
Sacca Kumalasari Yo, Yunovisri Valenrio Buntuborrong, Carolina Novi Mustikarini
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra, Makassar, Indonesia

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman tentang investasi di kalangan siswa-siswi kelas XI di SMAN 17 Makassar. Melalui pelatihan interaktif, siswa diperkenalkan pada konsep dasar manajemen keuangan dan investasi, termasuk jenis-jenis investasi, manfaat, dan strategi berinvestasi. Metode partisipatif diterapkan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam sesi pembelajaran dan permainan edukatif, yaitu "Tebak Kata" yang berfungsi untuk alat evaluasi pemahaman. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat pemahaman siswa yang tinggi, dengan rata-rata persentase jawaban benar mencapai 82,25%. Kegiatan ini diharapkan dapat membekali siswa dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka secara bijak di masa depan.

Kata Kunci: literasi keuangan, investasi, pengabdian masyarakat, pengenalan investasi

PENDAHULUAN

Literasi keuangan sendiri merupakan pemahaman seseorang terhadap konsep, risiko keuangan, dan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan yang dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Maka dari itu, pemahaman ini tidak perlu dibatasi hanya untuk orang dewasa saja, tetapi dapat dimulai dari umur yang lebih muda. Pemberian informasi mengenai keuangan juga dapat meningkatkan literasi keuangan terutama bagi anak SMA (Muthia, Novriansa, & Aryan-to, 2023). Pernyataan tersebut juga didukung oleh Novieningtyas (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang mendasar (*basic financial knowledge*) adalah kemampuan yang harus diperoleh dari bangku sekolah.

Metode pembelajaran yang tepat dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang efektif,

efisien, dan mudah dimengerti. Pada pelatihan literasi keuangan dan investasi yang dilakukan, diterapkan metode pembelajaran melalui proses pemahaman melalui mendengarkan materi. Setelah itu, pelatihan dan penilaian efektivitas pembelajaran dilakukan. Hal tersebut dilakukan melalui permainan yang sederhana, interaktif, dan edukatif. Hal ini sesuai dengan pendekatan sistem (*system approach*) yang dipusatkan pada siswa agar mendapatkan perhatian mereka dan membuat mereka lebih tertarik pada materi yang akan disampaikan (Junaidi, 2019). Metode ini juga didukung dengan adanya penghargaan dalam bentuk hadiah sederhana yang berperan sebagai apresiasi bagi siswa. Apresiasi dalam berbagai bentuk tentunya memiliki dampak yang positif bagi orang yang menerimanya, termasuk bagi siswa. Hal ini dikarenakan apresiasi dapat meningkatkan rasa percaya diri, serta mening-

*Corresponding Author.
e-mail: nlditapriliani@ppb.ac.id

katkan jiwa kreativitas, inovatif, kompetitif, dan sportif yang dapat digunakan sebagai bekal di masa depan (Oktifa, 2022).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Sensus Penduduk 2020, Generasi Z mendominasi komposisi penduduk sebagai kelompok usia muda terbesar, dengan jumlah 74,93 juta jiwa atau 27,94% dari total populasi di Indonesia (GoodStats, 2023). Generasi muda dengan berbagai fenomena gaya hidupnya, seperti *You Only Live Once* (YOLO), *Fear of Missing Out* (FOMO), dan *Fear of Other People's Opinion* (FOPO) memunculkan satu fenomena baru, yaitu *Doom Spending* yang merupakan perilaku konsumtif tanpa memperhatikan kondisi ekonomi di masa yang akan datang (Bisnis.com, 2024). Menurut data dari OCBC NISP (2023), kesehatan finansial generasi muda hanya mencapai 40,06% pada tahun 2023, jauh di bawah indeks kesehatan finansial generasi muda di Singapura yang mencapai 62%. Pengeluaran terbesar Generasi Z di Indonesia ini adalah untuk konsumsi makanan dan hiburan, di mana aksi belanja impulsif menghabiskan sekitar 18,69% hingga 70,59% dari pengeluaran mereka. Kesulitan pengaturan keuangan akan berdampak pada cara generasi muda dalam mengatur pengelolaan pendapatannya. Fenomena ini memicu peningkatan urgensi akan pengenalan investasi kepada generasi muda sedini mungkin untuk mengembangkan pola pikir yang lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka. Dalam meningkatkan motivasi dalam berinvestasi, faktor seperti target investasi dan pengetahuan dasar akan investasi juga memengaruhi pengambilan keputusan dan minat generasi muda dalam memulai investasi (Pradnyawati & Sinarwati, 2022; Maelani dkk., 2024).

Urgensi terhadap pengenalan investasi mendorong adanya motivasi dalam berinvestasi sejak dini. Melalui fenomena-fenomena yang telah

disebutkan, minat generasi muda juga meningkat. Akan tetapi, kendala yang dialami adalah siswa SMA masih kurang memiliki pemahaman tentang investasi (Safi'i dkk., 2022). Jika memulai investasi tanpa edukasi, tentunya dapat berdampak negatif pada investor, dalam hal ini ialah siswa-siswi SMA. Dampak negatif tersebut dapat berupa kerugian, atau bahkan menjadikan mereka korban investasi bodong (Farwitawati, Fithrie, & Masirun, 2022). Kendala tersebut merupakan peluang untuk melakukan pengabdian masyarakat ke SMAN 17 Makassar. Pemilihan SMAN 17 Makassar dikarenakan sekolah ini adalah salah satu sekolah unggul di Makassar (Hidayat, Nenyhindarwati, & Nur, 2020). Maka dari itu, program pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat membantu peserta untuk lebih mampu mengerti, mengadopsi, dan bahkan mengimplementasikan materi yang disampaikan terkait memulai investasi yang aman.

Secara sederhana, investasi diartikan sebagai suatu strategi keuangan yang membutuhkan komitmen dari pelaku investasi atau investor untuk menyisihkan atau mengorbankan sejumlah uang atau aset lainnya pada saat ini dengan harapan akan memperoleh imbalan yang lebih besar di masa mendatang (Nusa dkk., 2023). Dalam memulai investasi, dibutuhkan pengetahuan dasar sebagai bekal bagi para calon investor untuk memahami risiko dan jenis investasi yang sesuai dengan kondisi dan tujuan mereka. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Lestari, Saladin, & Oktariansyah (2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan risiko investasi berdampak positif parsial terhadap minat investasi di pasar modal. Pengetahuan dasar ini diwujudkan oleh penulis dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ke SMAN 17 Makassar untuk mengedukasi remaja tentang dasar investasi sebagai salah satu strategi keuangan yang penting bagi generasi muda.

Menurut Hidayat, Sanria, & Ghifari (2023), pengabdian kepada masyarakat merupakan praktik langsung penerapan pembelajaran mahasiswa selama perkuliahan kepada masyarakat, yang dapat difokuskan pada satuan pendidikan yang cenderung sesuai dengan program studi yang ditempuh oleh mahasiswa. Pengabdian masyarakat ini kami lakukan dalam bentuk pengenalan investasi kepada para remaja yang termasuk dalam bagian perencanaan keuangan strategis kepada para remaja, mulai dari pengertian investasi, manfaat dan dampak dari berinvestasi sejak dini, dan cara memulai investasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman tentang investasi kepada siswa-siswi SMA melalui pemaparan teori dan permainan interaktif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bekerja sama dengan SMAN 17 Makassar. Melalui kolaborasi ini, tim pengabdian masyarakat berupaya memberikan dampak positif

kepada siswa-siswi dalam memahami pentingnya manajemen keuangan dan investasi sejak usia dini. Sekolah ini dipilih sebagai mitra karena diyakini bahwa siswa di tingkat SMA sudah cukup matang untuk menerima materi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024, bertempat di SMAN 17 Makassar, yang berlokasi di Jl. Sunu No.11, Suangga, Kec. Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90211. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari pukul 07.00 hingga 16.00 WITA untuk memastikan semua materi dapat disampaikan secara komprehensif dan interaktif. Dalam rangka mencapai tujuan program, pendekatan yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah metode partisipatif, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Tim pengabdian masyarakat menyusun modul-modul pelatihan yang mencakup beberapa topik kunci, seperti manajemen keuangan dasar, dasar-dasar investasi, berbagai jenis investasi termasuk benefit dan risikonya, serta strategi melakukan investasi. Materi disampaikan oleh tim *Social Impact Challenge* (SIC), dengan

Tabel 1 Tahapan Kegiatan

Hari/Tanggal	Kegiatan
Kamis, 11 April 2024	Penjelasan SIC Penjelasan <i>Timeline</i> SIC Penjelasan Modul SIC
Selasa, 23 April 2024	Pembagian Jobdesk Kelompok & Anggota Presentasi Materi Manajemen Keuangan Dasar Presentasi Materi Penjelasan Investasi Presentasi Jenis-Jenis Investasi Presentasi Materi Strategi Berinvestasi
Selasa, 14 Mei 2024	Pemaparan Materi pada Kelas XI IPA 6 dan XI IPS 2 <i>Mini Games</i> pada Kelas XI IPA 6 dan XI IPS 2 Pemaparan Materi pada Kelas XI IPA 7 dan XI IPA 2 <i>Mini Games</i> pada Kelas XI IPA 7 dan XI IPA 2 Pemaparan Materi pada Kelas XI IPA 8 <i>Mini Games</i> pada Kelas XI IPA 8 Pemaparan Materi pada Kelas XI IPS 1, XI IPA 1, X IPA 9 <i>Mini Games</i> pada Kelas XI IPS 1, XI IPA 1, X IPA 9 Pemaparan Materi pada Kelas XI IPA 3, XI IPA 4 <i>Mini Games</i> pada Kelas XI IPA 3, XI IPA 4

fokus pada penyampaian yang mudah dipahami oleh siswa.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 17 Makassar terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama, difokuskan kepada penyusunan teori terkait investasi yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2024 secara internal dengan komunitas *Financial Club* STIE Ciputra Makassar. Tahap kedua berfokus pada pemahaman materi, presentasi, dan mentoring yang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2024. Tahap ketiga berfokus pada presentasi materi terkait investasi kepada siswa/siswi SMAN 17 Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024. Tahapan-tahapan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Pada persiapan kegiatan, dilakukan rapat secara *online* yang membahas terkait pengenalan SIC kepada seluruh kelompok yang akan melaksanakan SIC. Pada rapat ini, dibuat pula *timeline* pelaksanaan program SIC serta tujuan-tujuan yang ingin dicapai pada program kali ini, seperti memberikan pemahaman terkait manajemen keuangan khususnya investasi mulai sejak dini dengan target kami adalah anak SMA. Anak SMA dianggap sudah lebih siap dalam menerima materi terkait investasi juga lebih bijak dalam mengolah informasi yang didapatkan. Faktor usia dan ketertarikan dimaknai beberapa jenis investasi memerlukan KTP dalam proses pendaftarannya juga menjadi pertimbangan dalam memilih target peserta. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka dibentuklah sebuah modul seputar materi investasi yang dibimbing langsung oleh dosen pembimbing *Financial Club* STIE Ciputra Makassar untuk dipresentasikan kepada siswa-siswi SMAN 17 Makassar. Untuk memastikan seluruh kegiatan yang direncanakan berjalan sesuai *timeline*, disusun pula *jobdesk* bagi setiap anggota kelompok yang dibagi berdasarkan jenis modul yang akan dipaparkan serta beberapa kegiatan pendukung seperti *minigames* dan dokumentasi.

Tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari 10 anggota memiliki pembagian tugas yang jelas untuk memastikan kelancaran kegiatan. Ketua kelompok bertanggung jawab atas koordinasi keseluruhan kegiatan dan memastikan semua proses berjalan sesuai rencana. Tim edukasi bertugas menyusun materi pelatihan dan memastikan isi modul relevan dengan kebutuhan peserta. Sementara itu, tim desain kreatif berfungsi merancang bahan presentasi dan materi visual yang menarik untuk memudahkan pemahaman siswa. Tim *games* mengembangkan permainan interaktif yang digunakan sebagai alat evaluasi dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Tim akomodasi mengurus semua aspek logistik untuk pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan lancar, dan tim komunikasi bertugas berkoordinasi dengan pihak mitra, memastikan semua kebutuhan dan persetujuan dari sekolah terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan inti dilakukan pada 14 Mei 2024. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung di SMAN 17 Makassar dengan metode kunjungan ke setiap kelas. Pelaksanaan berlangsung dari pukul 07.00 hingga 14.00 WITA, melibatkan seluruh siswa kelas 11 (9 kelas) dan satu kelas dari kelas 10 (unggulan). Setiap sesi berlangsung selama kurang lebih 60 menit per kelas, yang terdiri atas tiga tahapan utama yaitu pemaparan materi (35 menit), sesi tanya jawab (10 menit), dan sesi permainan (15 menit).

Pemaparan materi yang pertama ialah manajemen keuangan dasar yang terdiri atas, latar belakang, pengertian, manfaat, tips, dan kesalahan dalam manajemen keuangan dasar sehingga sebelum memasuki materi yang lebih kompleks siswa-siswi sudah memahami konsep manajemen

keuangan (Jirwanto dkk., 2024). Pemaparan ini dirancang agar mudah dipahami oleh siswa, dengan penekanan pada aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Observasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa sangat serius menyimak penjelasan. Materi kedua ialah mengenai investasi. Siswa-siswi harus memahami bagaimana konsep investasi dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi pengertian, konsep dasar, tujuan, manfaat, dan pentingnya berinvestasi (Maelani dkk., 2024). Materi ketiga yaitu jenis-jenis investasi, yang disesuaikan dengan kemampuan dan tujuan investasi tiap individu. Oleh karena itu, penting untuk memahami jenis-jenis investasi serta *benefit* dan risikonya masing-masing, di antaranya yaitu investasi deposito, emas, obligasi, reksa dana, saham dan derivatif *cryptocurrency* (Husain dkk., 2023). Materi keempat adalah strategi berinvestasi yang meningkatkan pengeta-

huan siswa-siswi agar tidak asal berinvestasi serta memilih jenis investasi sesuai dengan profil diri. Oleh karena itu, materi terakhir yaitu terkait mengenali profil risiko diri, persentase penggunaan uang yang digunakan untuk investasi, serta tips menghindari investasi palsu (Riana, 2022).

Fokus kegiatan beralih pada penyampaian materi secara langsung kepada siswa-siswi terkait manajemen keuangan dan investasi. Sesi ini dilaksanakan dan dirancang secara interaktif dengan tujuan untuk memaksimalkan pemahaman siswa. Dengan total 10 kelas yang terdiri dari 9 kelas XI dan 1 kelas X, setiap kelas diberikan kesempatan untuk menerima paparan materi yang disampaikan oleh anggota tim, yang telah dipersiapkan dengan modul yang dikembangkan bersama dosen pembimbing dari *Financial Club* STIE Ciputra Makassar. Materi yang disampaikan



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 1 Sesi Pemaparan Materi dan Tanya Jawab

kan mencakup konsep dasar manajemen keuangan, pengertian investasi, jenis-jenis investasi, dan strategi berinvestasi yang relevan bagi siswa SMA. Sesi ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan konsep-konsep ini dalam kehidupan mereka sehari-hari. Setiap selesai pemaparan materi, diadakan sesi tanya jawab yang memungkinkan siswa untuk bertanya lebih lanjut tentang hal-hal yang belum mereka pahami atau ingin mereka ketahui lebih dalam. Sesi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan pemateri. Ada pun pertanyaan yang diajukan siswa sering kali berhubungan dengan aplikasi praktis dari konsep investasi, tips berinvestasi, serta pengelolaan keuangan pribadi (Gambar 1).

Untuk memastikan proses belajar yang interaktif dan menarik, setelah penyampaian materi di setiap kelas, diadakan sesi permainan “Tebak Kata” yang bertujuan untuk menguji pemahaman siswa tentang materi yang baru saja dipaparkan (Gambar 2). Dalam permainan ini, setiap kelas dibagi menjadi empat kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari sekitar 10 siswa. Setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk mendeskripsikan kata atau

istilah yang berkaitan dengan investasi, sementara anggota kelompok lainnya berusaha menebak kata tersebut. Kata-kata yang digunakan dalam permainan ini diambil dari konsep-konsep utama yang telah disampaikan selama sesi materi, seperti saham, obligasi, reksa dana, dividen, dan risiko. Proses mendeskripsikan kata ini memaksa siswa untuk benar-benar memahami konsep yang dijelaskan dan mengekspresikannya dalam kata-kata yang mudah dipahami oleh teman-temannya.

Permainan ini juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Setiap kelompok mendapatkan poin berdasarkan jumlah jawaban yang benar, dan hasil ini ditampilkan di akhir sesi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat pemahaman siswa di setiap kelas. Kelompok yang mendapatkan jawaban terbanyak dengan benar dianggap telah memahami konsep investasi dengan baik. Sebaliknya, jika sebuah kelompok memiliki sedikit jawaban benar, maka ada beberapa konsep yang perlu dijelaskan lebih lanjut atau diperjelas. Dari 10 soal yang diberikan, berikut jumlah jawaban benar dari tiap kelompok di setiap kelas.

Tingkat partisipasi siswa cukup tinggi, dengan sekitar 15–20% dari total siswa di setiap



(a)



(b)

Gambar 2 Sesi Mini Games

Tabel 2 Hasil Permainan Tebak Kata

	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
IPS 2	8	8	4	8
IPA 6	10	6	4	10
IPA 2	7	7	9	9
IPA 7	9	7	7	8
IPA 8	8	9	9	8
IPA 1	10	9	10	10
IPS 1	9	7	10	9
10 IPA 9	8	9	10	10
IPA 3	5	9	8	8
IPA 4 NN	9	9	7	8

kelas aktif bertanya. Untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, sesi permainan “Tebak Kata” diadakan setelah tanya jawab. Permainan ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Tingkat kebenaran dari keseluruhan jawaban dalam permainan “Tebak Kata” adalah 82,25% (Tabel 2). Ini menunjukkan bahwa rata-rata kelompok di setiap kelas menjawab sekitar 82% dari soal dengan benar. Hasil dari permainan ini tidak hanya menunjukkan pemahaman siswa secara individual, tetapi juga bagaimana mereka bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah dan mendiskusikan konsep-konsep investasi. Proses ini memberikan wawasan tambahan bagi tim mengenai sejauh mana materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa,

serta metode apa yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka. Secara keseluruhan, tahap ketiga ini membuktikan bahwa pendekatan yang interaktif, seperti menggunakan *mini games*, mampu meningkatkan minat dan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan, sekaligus memberikan umpan balik yang berguna untuk evaluasi ke depannya.

Respons positif siswa terhadap metode interaktif yang diterapkan terlihat dari keterlibatan aktif mereka berupa pertanyaan-pertanyaan yang mencakup aplikasi praktis investasi dan tips pengelolaan keuangan. Sebagai bentuk apresiasi terhadap antusiasme dan kerja keras siswa, kelompok yang berhasil memenangkan permainan di setiap kelas mendapatkan hadiah berupa *merchandise* (Gambar 3). Hadiah ini diberikan untuk



(a)



(b)

Gambar 3 Penyerahan Merchandise untuk Pemenang Games

memberikan semangat tambahan dan memperkuat motivasi siswa dalam belajar serta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini juga menjadi cara yang menyenangkan untuk menutup sesi, sambil tetap mempertahankan fokus pada tujuan edukatif dari program ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMAN 17 Makassar telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui pendekatan partisipatif, siswa-siswi SMA telah diperkenalkan pada konsep dasar manajemen keuangan dan investasi, yang merupakan langkah penting dalam membekali mereka dengan literasi keuangan sejak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis kepada siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka melalui sesi interaktif dan permainan edukatif. Dengan hasil evaluasi menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup tinggi, materi yang disampaikan dapat menjadi bekal bagi siswa dalam mengelola keuangan mereka secara lebih bijak di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif baik bagi siswa-siswi maupun bagi tim pengabdian masyarakat. Pendekatan yang interaktif dan menyenangkan terbukti mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Diharapkan program serupa dapat terus dikembangkan untuk memperluas dampak positif kepada generasi muda lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan oleh tim penulis kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Secara khusus,

penghargaan disampaikan kepada pihak SMAN 17 Makassar yang telah bersedia menjadi mitra serta memberikan ruang dan kesempatan bagi siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar yang telah mendanai dan mendukung pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bisnis.com. (2024, 11 November). *Membangun Generasi Muda Sehat Finansial & Produktif Lewat Inovasi dan Literasi Keuangan*. Bisnis Plus. <https://plus.bisnis.com/read/membangun-generasi-muda-sehat-finansial-produktif-lewat-inovasi-dan-literasi-keuangan>.
- GoodStats. (2023, 29 Agustus). *Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi oleh Gen Z*. GoodStats Data. <https://data.goodstats.id/statistic/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv>.
- Farwitawati, R., Fithrie, S., & Masirun, M. (2022). Edukasi Masyarakat Waspada Modus Investasi Bodong. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 6(3), 360–364. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v6i3.1029>.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri V. (2024). Manajemen keuangan. Pasaman: CV Azka Pustaka.
- Husain, S., Izzati, R., Meilan, R., Sukma, P., Ukhriyawati, C. F., Nurchayati, Putri, H., Nurmawaddah, Sukriyadi, Siregar, N., Sarwanto, J., & Kasingku, F. J. (2023). *Investasi dan Manajemen Aset*. Padang: Get Press Indonesia.
- Hidayat, M. Y., Nenyhinarwaty, A., & Nur, F. (2020). Analisis penentuan standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata

- pelajaran Fisika Kelas XI SMAN 17 Makassar. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 8(1), 74-81. <https://doi.org/10.24252/jpf.v8i1.783/>
- Hidayat, R., Sanria, P., & Ghifari, A. F. (2023). Pengabdian kepada masyarakat mahasiswa KKM STAI Pelabuhanratu melalui kegiatan pendidikan mengajar PAUD, RA, MTS dan MA di Desa Bantargebang Bantargebung Kabupaten Sukabumi. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 37–46. <https://doi.org/10.51729/al-khidmah.1190>.
- Junaidi, J. (2019). Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Diklat Review Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- Lestari, P., Saladin, H., & Oktariansyah. (2024). Analisis pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal (Studi kasus mahasiswa Universitas PGRI Palembang). *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 23(2), 131–145. <https://doi.org/10.22225/we.23.2.2024.131-145>.
- Maelani, P., Soukotta, A., Sumual, L. P., Suharto, Mattunruang, A. A., Apriadi, D., Unga, W. O. H., Faisal, M., & Regar, E. (2024). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Pauh: CV Gita Lentera.
- Muthia, F., Novriansa, A., & Aryanto, A. (2023). Peningkatan literasi keuangan pada siswa SMA melalui edukasi keuangan. *Jurnal ABDINUS Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 778–784. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.18087>.
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya edukasi literasi keuangan sejak dini. *Manners*, 1(2), 133–137.
- Nusa, Y., Dambe, D. N., Padang, N. S., Lumentah, N. R., & Paereng, S. (2023). Edukasi terhadap remaja untuk meningkatkan minat berinvestasi. *Abdi Daya: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.52421/abdidaya.v1i1.409>.
- OCBC NISP. (2023). *Financial Fitness Index 2023*. <https://www.ocbc.id/asset/media/Feature/PDF/adhoc/2023/08/21/ocbc-nisp-financial-fitness-index-2023.pdf>.
- Oktifa, N. (2022, 21 Februari). *Pentingnya Pemberian Apresiasi dalam Pembelajaran bagi Siswa*. Aku Pintar. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/pentingnya-pemberian-apresiasi-dalam-pembelajaran-bagi-siswa>.
- Pradnyawati, N. L. P. E. & Sinarwati, N.K. (2022). Analisis keputusan investasi pada generasi millennial di pasar modal saat pandemi Covid-19. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 428–437.
- Riana, D. (2022). *Investasi dan Pasar Modal*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Safi'i, M. A., Devy, H. S., Pratama, V. Y., Kurniawan, P. T., Rosyada, M., Muhtadi, N. A., Syamsuddin, Nawawi, K., & Noviana, K. V. (2022). New investor literation program sebagai upaya peningkatan pengetahuan investasi pasar modal siswa SMA Negeri 2 Pemalang. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(3), 310–318. <https://doi.org/10.46306/jub.v2i3.96>.

